



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KOPI INDONESIA DI PASAR JEPANG

Suhela Putri Nasution<sup>1</sup>, Abdurrozzaq Hasibuan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Agroteknologi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email Korespondensi : suhelaputrinasion@unprimdn.ac.id

### Abstract

*The aim of the research is to determine the factors that influence Indonesian coffee exports to the Japanese market. The independent variables contained in this research are Japan's Gross Domestic Product (GDP), world coffee prices, Japanese coffee prices, exchange rates and Indonesian coffee production, while the dependent variable in this research is Indonesian coffee exports to the Japanese market. Monthly secondary data (Time Series) for the period January 2010 to December 2021. Data sources were obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the International Coffee Organization (ICO), the Directorate General of Plantations and the World Bank. Data analysis used multiple linear regression. Simultaneous test results (F Test), the variables Gross Domestic Product (GDP), world coffee prices, Japanese coffee prices, exchange rates, and Indonesian coffee production simultaneously have a significant effect on Indonesian coffee exports to the Japanese market. The results of the partial test (t test), the variables Gross Domestic Product (GDP), world coffee prices, Japanese coffee prices and Indonesian coffee production partially have a significant effect on Indonesian coffee exports to the Japanese market. Meanwhile, the exchange rate variable partially has an insignificant effect on Indonesian coffee exports to the Japanese market.*

*Keywords: Indonesian Coffee Exports, Indonesian Coffee Production, World Coffee Prices.*

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia di pasar Jepang. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu *Gross Domestic Product* (GDP) Jepang, harga kopi dunia, harga kopi Jepang, kurs dan produksi kopi Indonesia sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang. Data sekunder (Time Series) bulanan dalam periode Januari 2010 sampai Desember 2021. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), *International Coffee Organization* (ICO), Direktorat Jenderal Perkebunan dan World Bank. Analisis data yang di menggunakan regresi linier berganda. Hasil uji simultan (Uji F), variabel *Gross Domestic Product* (GDP), harga kopi dunia, harga kopi Jepang, kurs, dan produksi kopi Indonesia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang. Hasil uji parsial (uji t), variabel *Gross Domestic Product* (GDP), harga kopi dunia, harga kopi Jepang dan produksi kopi Indonesia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang. Sedangkan variabel kurs secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang.

Kata Kunci: Ekspor Kopi Indonesia, Produksi Kopi Indonesia, Harga Kopi Dunia.

## 1. Pendahuluan

Kopi merupakan bagian dari sub sektor perkebunan yang memegang peran penting dalam menghasilkan devisa negara (Arvian, 2018; Nopriyandi & Haryadi, 2017; Wachjar, n.d.). Banyaknya Perkebunan kopi di Indonesia membuat Indonesia menjadi salah satu produsen kopi terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Ada beberapa jenis kopi lokal yang dikenal sampai di berbagai penjuru dunia, kopi tersebut diantaranya yaitu kopi Gayo, kopi Toraja, kopi Lampung, dan kopi Aceh (AEKI, 2018) Saat ini, mengkonsumsi minuman kopi merupakan tren bagi kalangan anak muda maupun orang tua. Banyaknya kedai kopi yang bermunculan merupakan bukti bahwa kopi merupakan minuman yang sangat banyak diminati (Febrian et al., 2021; Wijayanti, 2020).

Jepang merupakan tujuan utama ekspor kopi Indonesia selain Amerika Serikat dan Mesir, karena masyarakat Jepang menyukai kopi Indonesia yang memiliki cita rasa yang khas, memiliki banyak variasi, dan juga memiliki kualitas yang sangat baik (Pasolonk et al.,

2023). Saat ini, Indonesia menyumbang nilai ekspor kopi yaitu sebesar US\$ 1,14 miliar dengan volume 433.780 ton pada tahun 2022. Nilai ekspor tersebut mengalami kenaikan 35,17% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar US\$ 842,52 juta dengan volume 380.173 ton. Untuk ekspor kopi ke Jepang saja, Indonesia telah menyumbang nilai ekspor sebesar US\$ 59,09 juta pada tahun 2022. Sedangkan tahun 2021 nilai ekspor kopi ke Jepang lebih tinggi bila dibandingkan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar US\$ 61,89 juta dengan volume 25.136 ton. Dari data tersebut Indonesia mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor salah satunya yaitu adanya virus covid-19 yang menyebabkan kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, harga kopi dunia, produksi dan GDP Jepang mengalami perubahan.(Ayu Sitanini, Agus Sutanto, 2020)

Permintaan ekspor kopi berfluktuasi baik ke pasar luar negeri termasuk ke Jepang disebabkan oleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan maupun penawaran (Ayu Sitanini, Agus Sutanto, 2020; Perseveranda, 2010). Penelitian terdahulu menunjukkan faktor yang mempengaruhi ekspor adalah GDP per kapita, nilai tukar riil dan jarak ekonomi di pasar ASEAN (Zuhdi & Agribisnis, 2016). GDP riil, kurs, harga kopi internasional, harga kopi Domestik faktor penting dalam ekspor kopi Indonesia (Maulani & Wahyuningsih, 2021; Ramadhani, 2018). Produksi kopi Indonesia, harga kopi Indonesia ke Malaysia dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Malaysia (Achmad Edy Setiawan dan Teti Sugiarti, 2016). Ekspor kopi Indonesia ke Amerika dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) periode tahun 1981-2016, dipengaruhi oleh produksi, inflasi dan kurs (AL KINDY, 2021; Kartini & Daryono Soebagyo, 2018). Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan gambaran dari sisi faktor permintaan Indonesia memiliki beberapa keunggulan yang dapat menjadi peluang untuk dapat bersaing di Jepang dan kopi di negara Jepang memiliki potensi besar bagi Indonesia untuk mengembangkan atau meningkatkan ekspor kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia di Pasar Jepang. Kajian ini di harapkan mampu memberikan pedoman untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Jepang, mengingat persaingan dalam industri kopi yang semakin kompetitif dimasa mendatang.(Suhela Putri Nasution, Tavi Supriana, Iskandarini, 2023)

## 2. Bahan dan Metode

### Ekspor (Y)

Ekspor merupakan kegiatan dagang yang mengirim maupun menjual produk atau layanan dari dalam negeri menuju pasar luar negeri (SE, 2021; Sutedi, 2022). Kegiatan ekspor berdampak aliran barang ke luar negeri, dengan dampaknya pendapatan masuk berupa devisa yang masuk ke dalam negeri (Karya & Syamsuddin, 2016). Maka dapat diartikan kegiatan ekspor dapat menambah pendapatan nasional. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi yaitu :

#### a. Gross Domestic Product (X1).

GDP adalah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi dengan periode tertentu. GDP dengan ekspor memiliki hubungan yang positif. Naiknya pendapatan luar negeri atau GDP akan mendorong pengeluaran luar negeri pada permintaan produk dalam negeri (Dornbusch et al., 2009). Peningkatan atau GDP pada suatu negara memperlihatkan

bahwa meningkatnya daya beli masyarakat untuk melakukan perdagangan internasional.(Risma et al., 2018). GDP menyebabkan meningkatkan kemampuan suatu negara untuk membeli/mengimpor barang ke luar negeri.(Nafsani & Padjajaran, 2023)

**b. Harga Kopi Dunia (X2).**

Harga adalah jumlah nilai yang ditukar konsumen atas perolehan suatu manfaat karena memiliki dan menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga kopi dunia dengan ekspor memiliki hubungan positif, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lipsey (1998) menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu komoditi maka jumlah yang ditawarkan oleh penjual semakin banyak. Hasil penelitian Widayanti (2009) juga menyatakan bahwa harga kopi di pasar dunia berhubungan secara positif dengan ekspor kopi Indonesia Hal ini dapat disimpulkan bahwa harga kopi dunia berpengaruh secara positif terhadap ekspor.

**c. Harga Kopi Jepang (X3).**

Harga kopi Jepang dengan ekspor memiliki hubungan positif. Hal ini sesuai dengan penelitian Fortunika (2019) yang menyatakan bahwa harga kopi Jepang bersifat substitusi dengan kopi dari negara lain. Hasil ini juga sesuai dengan yang di utarakan oleh Hanafie (2010), yang menyatakan bahwa jika harga barang naik maka orang akan mencari barang lain yang fungsinya sama sehingga konsumsi akan barang tersebut akan berkurang atau disebut efek substitusi.

**d. Kurs (X4).**

Variabel kurs dapat mempengaruhi nilai ekspor. Menurut (Syahrul Ramadhani Ashari, Eka Sudarusman, 2020) terdapat hubungan yang negatif antara nilai tukar dan perdagangan internasional berupa fluktuasi nilai tukar yang kemudian mempengaruhi nilai ekspor. Bila, nilai tukar suatu negara melemah atau terdepresiasi maka ekspor akan meningkat. Hal ini terjadi dikarenakan harga barang dalam negeri dianggap lebih murah jika dibandingkan dengan barang serupa di luar negeri.

**e. Produksi Kopi Indonesia (X5)**

Produksi merupakan aktivitas menambah nilai guna pada suatu produk yang dihasilkan. Suatu produk akan mempunyai nilai guna jika mempunyai manfaat baru atau lebih dari sebelumnya (Putong, 2013). Ketika output yang dihasilkan lebih besar dari konsumsi dalam negeri, maka produsen akan menjual barang yang diproduksi ke luar negeri dengan cara ekspor. Artinya antara produksi dan ekspor mempunyai hubungan yang positif.

## Metode

Jenis data dalam penelitian menggunakan data sekunder (*Time Series*) bulanan dalam periode Januari 2010 sampai Desember 2021 (Fathoni, 2006; Martono, 2010). Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), *International Coffee Organization* (ICO), Direktorat Jenderal Perkebunan dan *World Bank*. Data penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu ekspor kopi Indonesia ke Jepang dan variabel independen meliputi 1) GDP Jepang; 2) harga kopi dunia; 3) harga kopi Jepang 4) kurs dan 5) produksi kopi Indonesia.

Metode analisis yang digunakan menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Ekspor Kopi Indonesia (Kg)

- $\beta_0$  = Konstanta  
 X1 = Gross Domestic Product Jepang (US\$)  
 X2 = Harga Kopi Dunia; (US\$/Kg)  
 X3 = Harga Kopi Jepang (US\$/Kg)  
 X4 = Kurs (Rupiah/US\$)  
 X5 = Produksi kopi Indonesia (Ton)  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Uraian	Koefisien	t-hitung	Signifikansi
Konstanta	-247452.930	-2036	0.030
GDP	0.050	6.652	0.002
Harga Kopi Dunia	0.670	6.799	0.000
Harga Kopi Amerika	0.580	5.358	0.002
Kurs	0.421	1.368	0.012
Produksi Kopi	0.752	1.547	0.001
R <sup>2</sup>	0.775		
F – Hitung		2.124	0.001
Durbin Watson	1.059		

Ket: Signifikan pada taraf 0,05%

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Gross Domestic Product (X1), Harga kopi dunia (X2), Harga kopi Jepang (X3), Kurs (X4), Produksi kopi (X5) terhadap variabel terikat yaitu ekspor kopi Indonesia ke Jepang (Y). “Hasil analisis regresi linier disajikan pada Tabel 1.” Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -247452.930 + 0,050 X_1 + 0,670 X_2 + 0,580 X_3 + 0,421 X_4 + 0,752 X_5$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan yaitu :

Koefisien regresi (X1) sebesar 0,050 menunjukkan GDP Amerika Serikat (X1) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang. Jika GDP terjadi peningkatan sebesar 1 US\$ maka ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang turut meningkat menjadi 0,050 US\$. Diasumsikan jika variabel harga kopi dunia, harga kopi Jepang, kurs dan produksi kopi bersifat secara konstan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Koefisien regresi (X2) sebesar 0,670 menunjukkan harga kopi dunia (X2) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang. Jika harga kopi dunia terjadi peningkatan sebesar 1 US\$/Kg maka ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang turut meningkat menjadi 0,670 US\$/Kg. Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi Jepang, kurs dan produksi bersifat secara konstan.

Koefisien regresi (X3) sebesar 0,580 menunjukkan harga kopi Jepang. (X3) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang. Jika harga kopi Jepang terjadi peningkatan sebesar 1 US\$/Kg maka ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang turut meningkat menjadi 0,580 US\$/Kg. Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi dunia, kurs dan produksi bersifat secara konstan.

Koefisien regresi (X4) sebesar 0,421, menunjukkan kurs (X4) berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang. Jika kurs meningkat Rp1 US\$ maka ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang turut meningkat menjadi Rp 0,421 US\$. Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi dunia, harga kopi Jepang dan produksi kopi bersifat secara konstan.

Koefisien regresi (X5) sebesar 0,752, menunjukkan produksi kopi berpengaruh positif pada ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang. Jika produksi meningkat 1 ton maka ekspor kopi dari Indonesia ke Jepang turut meningkat menjadi 0,752 ton. Diasumsikan jika variabel GDP, harga kopi dunia, harga kopi Jepang dan kurs bersifat secara konstan.

#### 1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Tabel 1. Hasil nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang (Y) dipengaruhi oleh GDP (X1), harga kopi dunia (X2), harga kopi Jepang (X3), kurs (X4), dan produksi kopi Indonesia (X5) sebesar 0,775 atau 77,5%. Sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Presentase koefisien determinasi dapat dikatakan kuat karena nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) lebih dari 50% yang artinya sangat berpengaruh.

#### 2. Pengujian Secara Serempak (Uji F)

Berdasarkan Tabel 1 Diperoleh F hitung sebesar 2,154 dengan Signifikan. sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,05%. Maka diperoleh nilai Signifikan ( $0,001 < 0,05$ ). maka model analisis regresi adalah signifikan. Sehingga, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya, secara simultan variabel independen yaitu GDP, harga kopi dunia, harga kopi Jepang, kurs, dan produksi kopi Indonesia berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang.

#### 3. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

- a) Variabel GDP secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 0,002 kurang dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara GDP terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang secara parsial dapat diterima.
- b) Variabel harga kopi dunia secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga kopi dunia terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang secara parsial dapat diterima.
- c) Variabel harga kopi Jepang secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 0,002 kurang dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga kopi Jepang terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang secara parsial dapat diterima.
- d) Variabel kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 0,012 lebih dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan antara kurs terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang secara parsial ditolak.

- e) Variabel produksi kopi secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,001 kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t), hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produksi kopi terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang secara parsial dapat diterima

#### 4. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dihasilkan bahwa secara simultan atau serempak GDP Jepang, harga kopi dunia, harga kopi Jepang, dan produksi kopi Indonesia terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada ekspor kopi Indonesia ke Jepang. Kemudian adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada variabel kurs terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agrobisnis, Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pertanian di Universitas Sumatera Utara Medan, Pihak Manajemen Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, International Coffee Organization (ICO), Direktorat Jenderal Perkebunan dan World Bank yang telah memberikan kesempatan bagi penulis melakukan kajian dan Penelitian ini.

#### Referensi

- Achmad Edy Setiawan dan Teti Sugiarti. (2016). Daya Saing dan Faktor Penentu Ekspor Kopi Indonesia Ke Malaysia Dalam Skema CEPT-AFTA. *Agriekonomika (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian)*, 5 No.2, 213–220.
- AL KINDY, F. (2021). *Analisis Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat*.
- Arvian, Y. (2018). *Kopi: Aroma, rasa, cerita*. Tempo Publishing.
- Ayu Sitanini, Agus Sutanto, I. K. E. W. (2020). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13 No. 3, 253–263.
- Dornbusch, H. J., Manzoni, P., Roilides, E., Walsh, T. J., & Groll, A. H. (2009). Invasive fungal infections in children. *The Pediatric Infectious Disease Journal*, 28(8), 734–737.
- Fathoni, A. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrian, P. R., Yanti, C. I., Aovilia, H., & Arnas, W. A. (2021). TREND COFFEE SHOP DI BANDAR LAMPUNG DAN STRATEGI DALAM BERTAHAN DI TENGAH BANYAKNYA COFFEE SHOP DI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Sociologie*, 1, 23–29.
- Fortunika, S. O. (2019). *Pengaruh Kebijakan Perdagangan Terhadap Posisi Kopi Indonesia di Negara Importir Utama*. IPB University.
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar ekonomi pertanian*. Penerbit andi.
- Kartini, W. R. D., & Daryono Soebagyo, M. E. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2016). Makro Ekonomi Pengantar untuk Manajemen. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Lipsey, R. G., Bekar, C., & Carlaw, K. (1998). What requires explanation. *General Purpose Technologies and Economic Growth*, 2, 15–54.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Maulani, R. D., & Wahyuningsih, D. (2021). Analisis ekspor kopi Indonesia pada pasar internasional. *Jurnal Pamarator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(1), 27–33.

- Nafsani, S., & Padjajaran, U. (2023). Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia dan Vietnam di Pasar Amerika Serikat. *JRIME : Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1 No. 4(Bps 2019).
- Nopriyandi, R., & Haryadi, H. (2017). Analisis ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 1–10.
- Pasolonk, B. L. H., Juniar, J. M., Maharani, M., Raviqois, R. R., & Adelia, R. P. (2023). DAYA SAING INDONESIA DALAM EKSPOR KOPI DUNIA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 624–632.
- Perseveranda, P. (2010). *Analisis Permintaan Ekspor Kopi Daerah Nusa Tenggara Timur Oleh Jepang*. Diponegoro University.
- Putong, I. (2013). Economics pengantar mikro dan makro. *Jakarta: Mitra Wacana Media*, 48.
- Ramadhani, R. (2018). *Analisis Ekspor Kopi Indonesia*.
- Risma, O. R., Zulham, T., & Dawood, T. C. (2018). Pengaruh suku bunga, produk domestik bruto dan nilai tukar terhadap ekspor di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec.*, 4(2), 300–317.
- SE, H. B. S. (2021). *Manajemen Impor & Importasi Indonesia*. Penerbit Andi.
- Suhela Putri Nasution, Tavi Supriana, Iskandarini, R. P. W. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Amerika Serikat. *Proseding Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-47 UNS Tahun 2023*, 7(1), 705–712.
- Sutedi, S. H. A. (2022). *Hukum keuangan negara*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SXGCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keuangan&ots=hRs-zEcDbq&sig=VT-R965T7uvnvPulbrv7C1rBxBw>
- Syahrul Ramadhani Ashari, Eka Sudarusman, T. U. P. (2020). Pengaruh PDRB, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap Nilai Ekspor DI Yogyakarta Tahun 2015-2019. *Cakrawangsa Bisnis*, 1(1), 9–16.
- Wachjar, A. (n.d.). Pengertian, Kriteria, Bentuk Usaha, dan Pola Pengembangan Tanaman Perkebunan Utama. *Budi Daya Tanaman Perkebunan Utama*, 4–5.
- Wijayanti, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Tahun 1985-2018*.
- Zuhdi, F., & Agribisnis, D. (2016). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Dan Vietnam Di Pasar Asean 5 Competitiveness Analysis of Indonesian and Vietnam Coffee Export in Asean 5 Market. *Habitat*, 26(3), 152–162.